

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Kesamaan (*Compare*)**

Berdasarkan hasil review dari 5 jurnal yang di analisis persamaan yang dapat dilihat dari jurnal yang sesuai dengan tujuan khusus peneliti mengenai proses dan hasil perhitungan kebutuhan SDMk dengan metode FTE. Pada jurnal yang di review terdapat permasalahan mengenai perlu atau tidaknya dilakukan penambahan SDMk.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi Trisana Wardanis memiliki kesamaan dengan penelitian Ressa Oashttamadea dan penelitian Rudiansyah dan Ayu Mutia Sari yaitu tidak memerlukan penambahan SDMk. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sapto Adi, Dian Mawarni, dan Siti Istiqomah memiliki kesamaan dengan penelitian Puri Muslikhatun dan Rudiansyah yaitu memerlukan penambahan SDMk dikarenakan beban kerja petugas mencapai indeks *overload*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Puri Muslikhatun dan Rudiansyah memiliki kesamaan dengan penelitian Rudiansyah dan Ayu Mutia Sari. Dalam perhitungan kebutuhan SDMk penelitian tersebut menggunakan langkah langkah yang sama yaitu menetapkan unit kerja beserta kategorinya, menetapkan waktu kerja tersedia selama 1 tahun, menyusun standar kelonggaran, menetapkan standar beban kerja, dan menghitung indeks FTE.

#### **B. Ketidaksamaan (*Contrast*)**

Dari *literature* yang diteliti terdapat ketidaksamaan pada langkah langkah dalam menghitung kebutuhan SDMk pada beberapa jurnal. Pada jurnal yang diteliti oleh Dwi Trisana Wardanis dengan langkah langkah sebagai berikut, membuat daily log, menghitung beban kerja tahunan, menghitung waktu kelonggaran, dan menghitung indeks FTE.

Pada jurnal yang diteliti Sapto Adi, Dian Mawarni dan Siti Istiqomah langkah langkah dalam menghitung kebutuhan SDMk sebagai berikut, membuat daily log, menghitung standar waktu normal, menghitung PFD (*Personal Fatigue Delight*), menghitung standar waktu, menghitung target per

jam, menghitung jam kerja per tahun, menghitung beban kerja, dan menghitung kebutuhan tenaga kerja. Pada jurnal yang diteliti Ressa Oashttamadea langkah dalam menghitung kebutuhan SDM sebagai berikut menentukan dan mengamati *jobdesc*, mengukur rata rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan, menghitung waktu kelonggaran, dan menghitung beban kerja.

Penelitian yang dilakukan Sapto Adi, Dian Mawarni dan Siti Istiqomah sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ma'rifatul Fitria Ulfah, Nabilatul Fanny, Lilik Anggar Sri Rahayuningsih, hanya saja terdapat beberapa langkah yang dijabarkan secara mendalam pada penelitian Sapto Adi, Dian Mawarni dan Siti Istiqomah.

### C. Pandangan (*Critize*)

Berdasarkan analisa yang dilakukan pada jurnal yang diteliti terdapat perbedaan proses perhitungan beban kerja. Pada jurnal yang diteliti oleh Dwi Trisana Wardanis memiliki 5 langkah perhitungan, pada jurnal yang diteliti Sapto Adi, Dian Mawarni dan Siti Istiqomah memiliki langkah perhitungan yaitu 8 langkah, pada penelitian Ressa Oashttamadea memiliki langkah perhitungan 4 langkah, pada penelitian Puri Muslikhatun dan Rudiansyah terdapat 5 langkah perhitungan, dan pada penelitian Rudiansyah dan Ayu Mutia Sari memiliki 5 langkah perhitungan SDM.

Penelitian yang dilakukan Puri Muslikhatun dan Rudiansyah dan penelitian Rudiansyah dan Ayu Mutia Sari sejalan dengan penelitian Moch Satria Handoko dan Sunardi. Langkah perhitungan yang digunakan yaitu menetapkan unit kerja beserta kategorinya, menetapkan waktu kerja tersedia selama 1 tahun, menyusun standar kelonggaran, menetapkan standar beban kerja, dan menghitung indeks FTE.

Selain proses perhitungan beban kerja, terdapat perbedaan tindakan yang diambil fasyankes dalam menanggapi besarnya beban kerja petugas rekam medis. Selain menambah karyawan, terdapat beberapa fasyankes yang tidak perlu menambah karyawan tetapi harus memperbaiki manajemen kerja agar beban kerja karyawan tidak *overload*

#### D. Membandingkan (*Synthesis*)

Pada jurnal yang diteliti Dwi Trisana Wardanis dijelaskan langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu membuat *daily log* yang berisikan tabel aktivitas, waktu kerja, frekuensi kegiatan, dan volume pekerjaan yang diisi oleh karyawan. Setelah melakukan pengisian *daily log*, langkah selanjutnya yaitu menghitung waktu kerja tersedia dalam satu tahun pada unit rekam medis diperoleh dari banyaknya hari kerja dalam satu tahun dikali dengan jam kerja karyawan. Setelah mengetahui waktu kerja tersedia, langkah selanjutnya yaitu menghitung beban kerja tahunan yang diperoleh dari data yang ada di *dialy log*. Sebelum menghitung nilai indeks FTE, peneliti menghitung waktu kelonggaran per tahun yang didapat dari jumlah alokasi waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan di luar pekerjaan. Langkah terakhir yang dilakukan peneliti yaitu menghitung nilai indeks FTE yang didapat dari menghitung total waktu kerja pertahun ditambah dengan waktu kerlonggaran pertahun dibagi dengan total jam kerja tersedia dalam satu tahun. Nilai indeks tersebut menunjukkan beban kerja. Indeks nilai FTE tersebut digunakan untuk menentukan jumlah tenaga yang dibutuhkan dengan menjumlahkan nilai FTE seluruh tenaga yang ada di unit rekam medis. Pada penelitian Dwi Trisana Wardanis diketahui total indeks nilai FTE supervisor 1,25 (normal), Pelaksana *shift* pagi 1,18 (normal), pelaksana *shift* sore, *shift* malam, dan *helper* masing-masing 0,86, 0,37, dan 0,73 (underload). Total indeks nilai FTE yaitu 4,39 dapat disimpulkan kebutuhan SDM pada unit rekam medis pada penelitian ini yaitu 5 orang, pada penelitian ini unit rekam medis mengalami kelebihan tenaga dan beban kerja pada tiap pegawai memiliki kesenjangan yang cukup besar, sehingga diperlukan perbaikan yang dilakukan oleh manajemen terkait hal tersebut agar kinerja pegawai dapat optimal.

Pada jurnal yang diteliti Sapto Adi, Dian Mawarni dan Siti Istiqomah dijelaskan bahwa peneliti membuat *daily log* berdasarkan SPO yang berlaku untuk mempermudah dalam menghitung standar waktu normal, setelah mengisi *daily log* dan menghitung standar waktu normal, setelah itu menghitung PFD dengan standar 15% dari standar waktu normal, langkah

selanjutnya yaitu menghitung standar waktu kerja yang dihitung dengan menambahkan standar waktu normal dengan PFD. Setelah menghitung standar waktu kerja, langkah selanjutnya menghitung target pasien setiap jam yang dihasilkan dari 1 jam atau 60 menit dibagi dengan standar waktu kerja. Setelah mengetahui target pasien setiap jam, peneliti menghitung jam kerja tahunan yang dihitung dengan rumus :  $((\text{hari kerja pertahun} - \text{cuti tahunan} + \text{pendidikan dan pelatihan dalam satu tahun} + \text{absen tahunan}) \times \text{jam kerja harian})$ . Setelah itu peneliti menghitung beban kerja petugas, langkah terakhir peneliti menghitung kebutuhan tenaga kerja rekam medis dengan rumus FTE yaitu beban kerja dibagi target perjam dikali jam kerja tahunan. Pada penelitian Sapto Adi, Dian Mawarni dan Siti Istiqomah diketahui indeks FTE pada petugas pendaftaran BPJS yaitu 2,24 (*overload*), sedangkan pada petugas pendaftaran umum atau non-BPJS diketahui memiliki indeks FTE 0,96 (*underload*). Dari total indeks diatas dapat disimpulkan kebutuhan pegawai pada pendaftaran BPJS yaitu 3 sedangkan pada pendaftaran non-BPJS 1 orang, sehingga diperlukan penambahan pegawai pada petugas pendaftaran BPJS berjumlah 2 orang. Selain menambah pegawai pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sistem informasi dengan beralih menggunakan sistem informasi berbasis komputer dan internet dikarenakan puskesmas ini sudah memiliki perangkat komputer dan ja ringan internet mandiri yang memungkinkan untuk dilakukannya modernisasi sistem informasi yang didukung dengan pelatihan untuk petugas rekam medis.

Pada jurnal yang diteliti Ressa Oashttamadea dijelaskan bahwa peneliti melakukan pengamatan mengenai *jobdesc* melalui *interview* dan observasi pada perekam medis dan menghitung waktu aktivitas pada setiap *jobdesc* dengan mengalikan waktu kegiatan dengan jumlah pasien atau bulan dalam satu tahun, setelah itu peneliti menghitung waktu kerja dalam satu tahun. Langkah selanjutnya peneliti menghitung waktu kelonggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu 30% dari waktu kerja. Setelah menghitung waktu kegiatan, waktu kerja, dan waktu kelonggaran, peneliti melakukan penghitngan beban kerja FTE dengan rumus waktu kegiatan ditambah waktu kelonggaran

dibagi waktu kerja didapatkan indeks FTE sebesar 1,46 untuk 2 petugas atau 0,73 (normal) untuk setiap petugas. Dari total indeks diatas dapat disimpulkan kebutuhan pegawai pada penilitan ini 2 orang, sehingga tidak diperlukan penambahan pegawai. Pada penelitian ini juga dijelaskan bahwa Klinik Sakato belum melakukan perhitungan statistik mengenai data epidemiologi, 10 besar penyakit, dan data demografi pasien, sehingga disarankan untuk merekrut petugas lulusan rekam medis dan merevisi *jobdesc* masing masing petugas agar beban kerja petugas tidak mengalami *underload*.

Pada jurnal yang diteliti Puri Muslikhatun dan Rudiansyah dijelaskan bahwa langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu menetapkan unit kerja beserta kategori tenaganya, setelah itu menetapkan waktu kerja yang tersedia selama satu tahun dengan rumus ((jumlah hari menurut kalender – jumlah hari Sabtu dan Minggu dalam setahun + jumlah hari libur dalam setahun + jumlah cuti tahunan) x jam kerja per hari). Setelah itu peneliti menyusun standar kelonggaran dengan rumus 40 menit dikali jumlah hari kerja dalam setahun, selanjutnya peneliti menetapkan standar beban kerja atau waktu kerja riil per tahun. Langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu menghitung kebutuhan tenaga rekam medis dengan rumus total waktu kerja riil pertahun ditambah waktu kelonggaran dibagi dengan jam kerja tersedia per tahun didapatkan indeks FTE 1,50 (*overload*) pada unit pendaftaran rawat jalan, 0,53 (*underload*) pada unit *coding*, 0,89 (*underload*) pada unit *assembling*, 0,54 (*underload*) pada unit *filing*, dan 0,15 (*underload*) pada unit pelaporan. Dari total indeks diatas dapat disimpulkan kebutuhan pegawai pada unit pendaftaran rawat jalan 2 orang, unit *coding* 1 orang, unit *assembling* 1 orang, unit *filing* 1 orang, dan unit pelaporan 1 orang, sehingga tidak diperlukan penambahan SDM. Akan tetapi, pada penelitian ini disebutkan bahwa belum ada petugas yang bertugas pada unit pendaftaran UGD, sehingga peneliti menyarankan untuk menambah 2 petugas untuk bertugas di unit pendaftaran UGD dan dapat memenuhi syarat untuk akreditasi puskesmas di waktu yang akan datang.

Pada jurnal yang diteliti Rudiansyah dan Ayu Mutia Sari dijelaskan bahwa langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu menetapkan unit kerja

beserta kategori tenaganya pada penelitian ini unit kerja yang diteliti yaitu unit rekam medis, setelah itu menetapkan waktu kerja yang tersedia selama satu tahun dengan rumus ((jumlah hari menurut kalender – jumlah hari Sabtu dan Minggu dalam setahun + jumlah hari libur dalam setahun + jumlah cuti tahunan) x jam kerja per hari). Setelah itu peneliti menyusun standar kelonggaran dengan rumus 40 menit dikali jumlah hari kerja dalam setahun, selanjutnya peneliti menetapkan waktu kerja riil per tahun. Langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu menghitung kebutuhan tenaga rekam medis dengan rumus total waktu kerja riil pertahun ditambah waktu kelonggaran dibagi dengan jam kerja tersedia per tahun didapatkan indeks FTE sebesar 2,85 (*overload*) pada unit pendaftaran rawat jalan, 0,16 (*underload*) pada unit *coding*, 0,31 (*underload*) pada unit *assembling*, 0,42 (*underload*) pada unit *filing*, dan 0,11 (*underload*) pada unit pelaporan. Dari total indeks diatas dapat disimpulkan kebutuhan pegawai pada unit pendaftaran rawat jalan 2 orang, unit *coding* 1 orang, unit *assembling* 1 orang, unit *filing* 1 orang, dan unit pelaporan 1 orang. Pada penelitian ini juga dijelaskan bahwa belum ada petugas yang bertugas di pendaftaran UGD, sehingga solusi yang diberikan pada penelitian ini yaitu 4 petugas yang sudah ada dapat bergantian dan dijadwalkan untuk *shift* sore dan malam untuk pendaftaran UGD dikarenakan beberapa bagian memiliki beban kerja yang *underload* dan petugas tidak melakukan kegiatan *coding*, *assembling*, dan pelaporan setiap hari.

Jika dibandingkan dengan jurnal yang diteliti Moch Satria Handoko dan Sunardi dengan langkah langkah :

- a. Menetapkan unit kerja beserta kategori tenaganya
- b. Menetapkan waktu kerja tersedia selama 1 tahun
- c. Menyusun standar kelonggaran
- d. Menetapkan standar beban kerja
- e. Menghitung kebutuhan tenaga kerja per unit

Penelitian yang dilakukan Puri Muslikhatun dan Rudiansyah dan penelitian yang dilakukan Rudiansyah dan Ayu Mutia Sari, terdapat kesamaan proses

perhitungan, sedangkan 3 jurnal lainnya yang sudah diteliti memiliki perbedaan proses perhitungan.

Perpustakaan  
Universitas Jenderal Achmad Yani  
Yogyakarta